

**HUBUNGAN AKSES AIR MINUM DAN SANITASI LAYAK DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGOTOTO, KECAMATAN METRO
KIBANG, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**VERNA SUGIYERTIN- 25000121183387
2023-SKRIPSI**

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan serta perkembangan yang terjadi pada anak yang disebabkan kurang gizi secara kronis dan disertai infeksi yang terjadi secara berulang, dan ditandai oleh hasil pengukuran tinggi atau panjang badan yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh menteri kesehatan. Prevalensi *stunting* di Lampung Timur pada tahun 2021, terdapat 1,49%. Di wilayah kerja Puskesmas Margototo, tahun 2022 terdapat kejadian *stunting* 12,96%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan akses air minum dan sanitasi layak dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Margototo, kecamatan Metro Kibang, kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode *observasional* analitik dengan desain kasus kontrol. Analisis data univariat populasi penelitian ini 1505 balita. Sampel kasus 46 balita dan 46 balita kontrol. Dari analisis bivariat menggunakan uji *Chi square* yang dilakukan didapatkan hubungan akses air minum dengan kejadian *stunting* dengan nilai $p = 0,007$ dan OR 10,95 (CI 95% : 1,325 - 90,400) pada akses air minum dan ada hubungan akses sanitasi layak dengan kejadian *stunting* dengan nilai $p = 0,02$ dan OR 8,7 (CI 95% : 1,829 – 41,063). Analisis multivariat diketahui ada interaksi akses sanitasi layak dengan variabel pengganggu sarana cuci tangan, dengan nilai $p = 0,007$.

Kata kunci : *Stunting*, akses air minum, akses sanitasi layak